

KONSEP PESIMISME PADA TOKOH NAEKO

DALAM NOVEL *KOTO (KOTA TUA)*

KARYA KAWABATA YASUNARI

**Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
mencapai gelar sarjana sastra oleh :**

INDRIATY AYU PRATIWI

09119002



**FAKULTAS SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA 2010**

Skripsi Sarjana yang berjudul

Konsep Pesimisme Pada Tokoh Naeko

Dalam Novel *KOTO (Kota Tua)*

Karya Kawabata Yasunari

Telah diujikan dan di terima dengan baik (lulus) pada tanggal 12 Agustus 2010 di hadapan panitia penguji ujian skripsi sarjana fakultas sastra.

Ketua Penguji



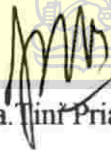
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing I



(Dra. Purwani Purawiardi MSi)

Pembimbing II



(Dra. Tini Priantini)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Fakultas Sastra Jepang



(Rini Widiarti SS.M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine Mindrop M.A.)

Skripsi sarjana yang berjudul

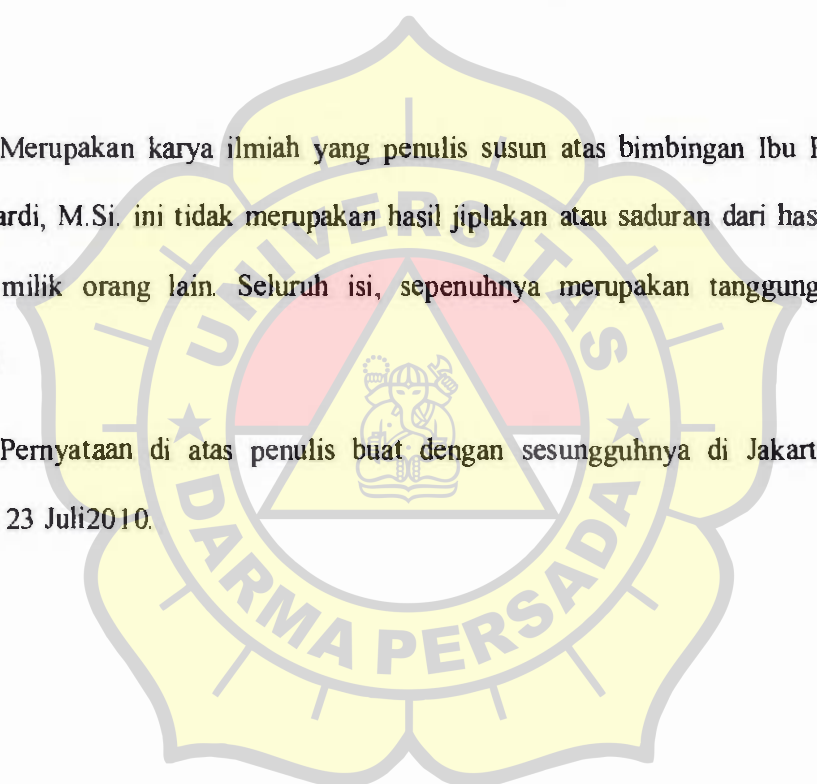
KONSEP PESIMISME PADA TOKOH NAEKO

DALAM NOVEL KOTO (KOTA TUA)

KARYA KAWABATA YASUNARI

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun atas bimbingan Ibu Purwani Purawiardi, M.Si. ini tidak merupakan hasil jiplakan atau saduran dari hasil karya ilmiah milik orang lain. Seluruh isi, sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis.

Pernyataan di atas penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 23 Juli 2010.



Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *“Konsep Pesimisme pada Tokoh Naeko Dalam Novel Koto (Kota Tua) Karya Kawabata Yasunari”* telah rampung di buat.

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam pembuatan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra.Purwani Purawiardi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar memberi arahan kepada penulis.
2. Ibu Dra.Tini Priantini selaku dosen pembaca skripsi.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Sidang dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Metty Swandany SS.M.Pd, selaku pembimbing akademik
5. Ibu Rini Widiarti SS.M.Si selaku ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop. M.A selaku Dekan Fakulata Sastra.

7. Seluruh dosen yang telah banyak memberikan ilmu serta pengetahuan selama aku menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.
8. Seluruh staf karyawan sekretariat maupun karyawan rektorat yang selama ini, banyak membantu penulis dalam pengurusan administrasi serta nilai.
9. Kepada orang tuaku tersayang yang telah banyak mengeluarkan biaya pendidikan penulis hingga aku dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
10. Kepada Winie temanku yang telah ikhlas meminjamkan novel Kolo untukku, novel kamu sangat membantu mengatasi rasa gelisah karena sebelumnya aku tidak punya bahan skripsi.
11. Kepada Abudzar pria tersayang dan tersabar dalam hidupku yang telah banyak mendukung, membantu, dan mengingatkan kekhilafan bahkan emosi penulis selama penulisan skripsi ini hingga selesai.
12. Chairina, Lia Sulestari, Jatu Mutia, Riris, Ewink dan semua temanku terheboh di kansas yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mendukung, membantu dan mengingatkan kesalahan dan kekhilafan aku selama menempuh pendidikan S1 ini.
13. Semua yang telah mendoakan dan mendukung penulis sampai penulisan skripsi ini selesai dengan baik, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan kalian.

I LOVE U ALL

Jakarta 12 Agustus 2010

INDRIATY AYU PRATIWI

要旨

卒業論文「古都は苗子に悲観的の下書きについて書かれました」。この論文の種類は川端康成によって書かれました。イダリアチイ アユ プラチイ ウィ 0 九一—九 00 ニダルマプルサダ業日本語の業部です。ジャカルタ二〇一〇。

川端康成は多くて有名な小説や短編書かれました。彼は伝説な小説家だった。彼に多く小説の中に古都のタネレカがあります。古都の作品は作家に有名ですが国際的です。 古都は離れている双子について話します。苗子は彼女の双子にあった時苗子悲観になります。著者は苗子の人格について話しています。

悲観的は人格心理を思想しています。そして著者は筆者は性格的と背景と話の筋書きと内部的の近接を使った。この性格的から著者は苗子に悲観的の思想があります。

ABSTRAKSI

Skripsi sarjana *KONSEP PESIMISME PADA TOKOH NAEKO DALAM NOVEL KOTO (KOTA TUA) KARYA KAWABATA YASUNARI*. Indriaty Ayu Pratiwi 09119002 jurusan Jepang fakultas sastra, Universitas Darma Persada Jakarta 2010.

Kawabata Yasunari adalah seorang novelis legendaries yang menulis banyak novel dan cerita pendek terkenal. *Koto* merupakan karyanya yang terkenal bagi penulis local dan internasional. Dalam novel ini, diceritakan tentang anak kembar yang terpisah, penulis menganalisa tokoh Naeko menjadi pesimis setelah bertemu dengan kembarannya.

Pesimisme merupakan gangguan psikologi kepribadian. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan intrinsic seperti penokohan, latar, dan alur. Dari sini penulis mengetahui bahwa tokoh Naeko mengalami gangguan pesimisme.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii	
LEMBAR PENGESAHAN	iii	
LEMBAR PERNYATAAN	iv	
KATA PENGANTAR	v	
ABSTRAKSI	vii	
DAFTAR ISI	ix	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Identifikasi Masalah	2
	1.3 Pembatasan Masalah	3
	1.4 Perumusan Masalah	3
	1.5 Tujuan Penelitian	4
	1.6 Landasan Teori	4
	1.7 Metode Penelitian	5
	1.8 Manfaat Penelitian	6
	1.9 Sistematika Penelitian	6
BAB II	RIWAYAT HIDUP KAWABATA YASUNARI	8
	2.1 Riwayat Hidup Kawabata Yasunari	8
	2.2 Hasil Karya Kawabata Yasunari	13
BAB III	ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL <i>KOTO</i> (KOTA TUA)	17
	3.1 Tokoh dan Penokohan	17
	3.1.1 Tokoh Utama dalam <i>Koto</i> (Kota Tua)	18
	a Chieko Sada	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah sebuah bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa. Objek sastra biasanya menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dari segi sosial, budaya dan sistem fikir. Dengan kata lain, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, dan keyakinan dalam bentuk konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah. Namun, dunia nyata yang kita alami tidak sama dengan dunia yang ditambihkan oleh pengarang. Karya sastra ini disebut dengan karya sastra fiktif. (Burhan Nurgiantoro, 1995, hal: 2)

Novel berjudul *Koto (Kota Tua)* ini ditulis oleh Kawabata Yasunari, yaitu seorang penulis kebanggaan Jepang. Kawabata Yasunari lahir di Osaka pada tahun 1899. *Koto* adalah karyanya yang paling impresif bagi penulis-penulis lokal maupun internasional. Karena kepiawaiannya dalam menulis cerita, ia mendapatkan penghargaan Nobel Sastra pada tahun 1968 dan juga dianugerahi *Gothe Medal* di Frankfurt. Berikut adalah beberapa karyanya yang terkenal : *Izu No Odori* – 1926, *Yukgūi* – 1937, *Empu Go* – 1951, *Senbazuru* – 1952, *Yama No Uta* – 1954, *Danau* – 1954, *Rumah Gadis-Gadis Penidur* – 1961, *Cerita-Cerita dari Telapak Tangan* – 1988, *utsukushi to Kanashimi to* – 1964. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Yasunari-Kawabata>)

Novel *Koto (Kota Tua)* ini menceritakan tentang saudara kembar yang telah terpisah semenjak mereka bayi. Tanpa sengaja mereka bertemu di sebuah kuil pada saat Festival Gion. Itu merupakan pertemuan awal kedua gadis tersebut, sebagai anak kembar mereka sangat mirip satu sama lain sehingga sangat sulit bagi seorang pemuda yang jatuh cinta kepada salah satu dari mereka untuk membedakannya. Namun karena Naeko mengetahui bahwa pemuda tersebut salah orang, ia tidak ingin membebankan Chieko dan akhirnya ia pun menyerah. (Kawabata, Yasunari. *Kota Tua*. Jepang; Alenia. 2006 Hal. 1-194)

Berdasarkan hal tersebut di atas maka, penulis mengangkat Novel *Koto* untuk penelitian atau penulisan dengan tema konsep pesimisme yang di alami oleh tokoh Naeko, yang disebabkan perasaan kurang percaya diri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah keluarga yang dialami oleh tokoh, pada dasarnya ia bersyukur karena pada akhirnya dapat bertemu dengan saudara kembarnya yang telah berpisah sejak bayi, namun ia merasa dapat menghalangi kebahagiaan Chieko yang telah hidup bahagia bersama orang tua angkatnya dari kecil hingga saat ini. Karena hal itu pula ia takut menambah beban jika tinggal bersama Chieko. Berdasarkan hal tersebut maka penulis berasumsi tema novel ini adalah cerminan pesimisme pada tokoh Naeko yang dapat diteliti melalui unsur sastra dan psikologi kepribadian. (Berry, Ruth. 2000 Hal: 75-77)

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada telaah sikap kurang percaya diri dalam tokoh Naeko. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu perwatakan, latar, dan alur. Melalui pendekatan psikologi kepribadian dengan mempergunakan konsep pesimisme.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah novel *Koto (Kota Tua)* mencerminkan konsep pesimisme. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, berikut adalah perumusan masalahnya.

- a. Apakah perwatakan dan latar dapat digunakan untuk menganalisis novel *Koto (Kota Tua)*?
- b. Bagaimana alur yang digunakan dalam novel *Koto*?
- c. Apakah telaah perwatakan dan latar dapat memperlihatkan adanya konsep pesimisme?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian penulis adalah untuk membuktikan bahwa novel ini mencerminkan konsep pesimisme. Sehubungan dengan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

- a. Melalui menganalisis perwatakan dan latar.
- b. Memaparkan alur yang digunakan dalam novel *Koto*.

- c. Menelaah perwatakan dan latar untuk memperlihatkan adanya konsep pesimisme.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang terpacup dalam pendekatan sastra dan psikologis kepribadian. Teori sastra yang digunakan adalah :

a. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tingkah laku, tabiat atau kebiasaan, tetapi juga penampilan (Albertine Minderop. 2000 : 89)

b. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyanan pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. (Burhan Nurgiantoro, 1995 : 216)

- Latar Tempat

Latar tempat menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (Burhan Nurgiantoro, 1995 : 227)

- Latar Waktu

Latar Waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (Burhan Nurgiantoro, 1995)

- Latar Sosial

Latar Sosial menyan pada hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. (Burhan Nurgiantoro,1995: 233)

- c. Alur

Plot merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting di antara berbagai unsur fiksi yang lain. Untuk menyebut plot, secara tradisional, orang juga sering mempergunakan istilah alur atau jalan cerita.

- d. Pendekatan Sastra

Psikologi sastra mempunyai pengertian yaitu studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pribadi, kajian proses kreatif, dampak sastra terhadap pembaca dan kajian tipe dan hukum, yaitu hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. (Wellek dan Warren, 1993:90); (Minderop, Albertine: 2)

- e. Psikologi Kepribadian

Kepribadian menurut psikologi, sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman hidup. Kepribadian juga dapat disebut “sesuatu” yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah terhadap seluruh tingkah laku. (Minderop, Albertine. Sastra dan Psikoanalisis. Hal. 5)

- f. Konsep Pesimisme

Adalah perasaan sayu dan berduka cita yang dialami oleh manusia bila ia mengalami kesulitan-kesulitan hidup, seperti ancaman dari tenaga-tenaga alam

(binatang buas, gempa bumi, banjir, kemarau), kemiskinan, penindasan, kesakitan, kegagalan dalam cinta, dan kehilangan yang dikasihi. (Kasim Ahmad) ; (Konsep dan Pendekatan Sastra, Hamzah, Hamdani. Hal 45)

1.7 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis berdasarkan atas penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber pustaka lainnya, dengan teori-teori sastra yang menunjang penelitian.

1.8 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil yang didapat dalam melakukan penelitian ini dapat mengetahui berbagai macam problematika hidup. Bahkan tak jarang pembaca dibuat terhanyut dalam situasi, masalah, serta perasaan yang dialami oleh tokoh pada cerita yang ada di dalam novel ini. Dan penulis juga berharap agar dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan kita khususnya mahasiswa fakultas sastra.

1.9 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam menelaah dan mempelajari masalah ini, menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan, tentang isi dan struktur novel, pembahasan masalah dan kesimpulan.

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang mempertengahan hal-hal yang menuju pokok permasalahannya, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan

masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penyajian.

- BAB II** : Merupakan riwayat hidup pengarang dan hasil karya pengarang
- BAB III** : Menganalisis novel *Koto (Kota Tua)* melalui pendekatan intrinsik. Dalam bab ini penulis menganalisis karakterisasi, latar sosial dan alur.
- BAB IV** : Merupakan analisis unsur-unsur ekstrinsik yang mencakup analisis pesimisme yang ditinjau diperoleh dari penggabungan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik.
- BAB V** : Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Selanjutnya akan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran sinopsis Novel *Koto (Kota Tua)*.

